

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa Peran Ganda Orangtua Tunggal (*Single father*) Dalam Keluarga di Desa Maligas Tengah Tanah Jawa ialah sebagai berikut :

1. Orangtua tunggal (*Single father*) merupakan seorang ayah yang berusaha menggantikan posisi dan perananan ibu dalam mengurus rumah tangga dan mengikuti kewajiban luar rumah seperti acara pesta adat, STM, gereja dengan sendirinya, disamping ia menjadi sebagai kepala rumah tangga yang harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dimana dalam hal ini aktifitas peran ganda dilaksanakan oleh seorang orangtua tunggal (*single father*) pada waktu yang secara bersamaan.
2. Hambatan orangtua tunggal (*single father*) dalam menjalankan aktifitas peran ganda antara lain ialah sebagai berikut :
 - a. Kesulitan dalam membagi waktu antara kerja dengan anak-anak.
 - b. Memiliki rasa sayang yang berlebih sehingga tidak tega dalam memberikan didikan yang keras dan bersifat membangun bagi anak.
 - c. Kurang konsisten dalam membuat kebijakan.
 - d. Lingkungan yang saling menyalahkan posisi ayah yang berstatus sebagai *single father*.

- e. Komunikasi kurang terjalin akrab sehingga terjadi kesalah prinsip pemahaman antara orangtua dengan anak.
 - f. Labeling masyarakat yang membuat kurang kepedulian terhadap sesama.
 - g. Memiliki sifat Satu hati (terlalu memaksakan kehendaknya atas orang lain)
 - h. Sulit untuk menerima hal-hal baru karena faktor pengalaman.
3. Dampak pengasuhan orangtua tunggal (*single father*) terhadap anak.
1. Dampak Positif
 - a. Anak lebih cepat mandiri karena didikan ayah yang keras.
 - b. Anak dituntut untuk bersikap dewasa, berani membuat keputusan terhadap suatu masalah yang ada, bertanggung jawab atas setiap perbuatannya.
 - c. Anak dilatih untuk menerima kenyataan sesuai kondisi yang ada.
 2. Dampak Negatif
 - a. Sulit beradaptasi dengan lingkungannya.
 - b. Bersikap tidak sopan pada yang lebih tua.
 - c. Kurang perhatian membuat anak menjadi salah dalam bergaul.
 - d. Kurang bersyukur atas apa yang ada pada dirinya.
 - e. Jadi bahan perbincangan masyarakat.
 - f. Kurang kepekaan terhadap situasi yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi orangtua *Single father* dalam keluarga dilingkungan masyarakat, mereka hendaknya dapat memberikan dan melaksanakan hal-hal berikut :

1. Disiplin diterapkan secara konsisten dan demokratis, dengan kata lain orangtua tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar dalam proses mendidik anak dan tentunya diikuti dengan rasa komunikasi yang hangat dan terbuka sehingga pendapat dan keinginan ayah maupun anak dapat terpenuhi.
2. Memiliki kemauan untuk belajar dari pengalaman orang lain tentang pemahaman dibidang Psikologi terhadap perkembangan anak.
3. Lingkungan masyarakat seharusnya memberi dukungan berupa tindakan yang mungkin dapat membantu meringankan beban pikiran maupun tenaga dari keluarga *single father* tersebut misalnya mengarahkan anak terhadap hal-hal yang positif.
4. Bagi anak seharusnya paham akan situasi serta kondisi keluarga,apa bila sudah tidak adanya seorang ibu dalam keluarga seharusnya lebih banyak belajar hidup mandiri, belajar untuk membuat pengalaman sendiri dengan mencoba hal-hal yang baru yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.